

PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROTATING TRIO EXCHANGE (RTE) TERHADAP PEMAHAMAN MATEMATIS MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 05 DENTE TELADAS TAHUN PELAJARAN 2020/2021

¹Trilia Jugennita, ²Yulina

¹Universitas Muhammadiyah Kotabumi

***Abstract:** This study aims to determine the effect of students' mathematical understanding in Class VIII SMP 05 Dente Teladas through the application of the Rotating Trio Exchange type of cooperative learning model. The population is all students, the sample is class VIIIA and VIIIB. Class VIIIA was not treated, class VIII B was treated with the RTE learning model. The results of this study indicate that the application of the Rotating Trio Exchange cooperative learning model has an effect on students' mathematical understanding. It can be seen from the research data which shows that $r_{(count)} > r_{(table)}$ until the hypothesis is finally accepted.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP 05 Dente Teladas melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange. Populasi nya seluruh siswa, sample nya kelas VIIIA dan VIIIB. Kelas VIIIA tidak diberi perlakuan kelas VIII B diberi perlakuan dengan model pembelajaran RTE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange berpengaruh terhadap pemahaman matematis peserta didik. Dapat dilihat dari data hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa $r_{(hitung)} > r_{(tabel)}$ sampai akhirnya hipotesis diterima

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah Proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia, dan mewujudkan tujuan bangsa Indonesia, proses belajar yang dilakukan di sekolah merupakan proses pendidikan untuk

mencapai tujuan pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak. Faktor keberhasilan dari proses pendidikan adalah bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas. Matematika adalah salah satu pembelajaran yang harus dipelajari.

¹Mahasiswa Universitas Muhamamdiyah Kotabumi

Karena, ilmu matematika bersifat tersusun, terorganisasi, dan berjenjang. Artinya terdapat hubungan antara materi satu dengan yang lainnya. Untuk memahami materi satu dan yang lainnya dibutuhkan pemahaman matematis dalam pembelajaran matematika.

Pemahaman matematis dibutuhkan dalam proses pembelajaran sebagai suatu tujuan, yang berarti suatu kemampuan memahami konsep, membedakan konsep, dan melakukan perhitungan secara bermakna pada situasi atau pemahaman tertentu. Dalam pembelajaran matematika sangat perlu Pemahaman matematis adalah salah satu kemampuan penting untuk dilatih, peserta didik yang memiliki pemahaman matematis yang baik

Mata Pelajaran Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 05 Dente Teladas Tahun Pelajaran 2020/2021.

Oleh karena itu hipotesis kedua diterima karena. Uji homogenitas diperoleh sebesar 0,687 dan sebesar 2,007. Maka dari

penelitian tersebut diperoleh atau 0,687 2,007. Uji-t dengan taraf signifikan, maka didapat 1, 897 dan = 2.014. kriterianya melihat nilai kritis pearson() pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika yaitu 1,897 2,014 jadi diterima.

II. METODE

Metode yang akan digunakan adalah Quasi Experimental Design. Desain penelitian yang digunakan adalah Posttest Only Control Design. Populasi seluruh peserta didik SMP 05 dente teladas. Sample kelas VIIIA tidak diberi perlakuan dan VIII B diberi perlakuan dengan model pembelajaran RTE. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling Purposive Dan random sampling. Uji validitas instrumen menggunakan uji validitas isi, daya beda, tingkat kesukaran dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Validitas isi dilakukan oleh Ibu Elizar, M.Pd, Bapak Karsoni Berta Dinata, M.Pd, M.Ali S.Pd. analisis daya beda butir soal no 2, 3, 4, 5, 6, dan 9 dapat digunakan, sedangkan untuk butir soal nomor 7, 8, dan 10 tidak dapat digunakan. Analisis tingkat kesukaran butir soal no 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 dapat digunakan, sedangkan untuk butir soal nomor 1, 9, dan 10 tidak dapat digunakan. Dengan menggunakan rumus alpha didapat $r_{11} = 1,103085$ sedangkan untuk $r_{tabel} = 0,444$. Kriteria uji reliabilitas adalah hasil perhitungan (rhitung) dibandingkan dengan harga r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika . Dari perhitungan butir soal tersebut maka disimpulkan 10 butir soal akan lebih mudah memahami masalah-masalah dalam pembelajaran matematika.

Sebagian peserta didik kurang memiliki pemahaman matematis yang baik masih lebih banyak digunakan oleh guru seperti model pembelajaran ceramah dan hanya sesekali menggunakan pembelajaran

kelompok. Karena itu, peserta didik menjadi tidak aktif dan jarang berperan dalam proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang kurang menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Dibutuhkan pembelajaran yang aktif dan dapat mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah proses belajar mengajar dalam bentuk kelompok agar peserta didik lebih aktif, bekerjasama, dan positif. Adapun pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran adalah model Rotating Trio Exchange (RTE).

Berdasarkan latar belakang diatas akan diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Pemahaman Matematis tersebut adalah reliabilitas.

2. Pembahasan

Dilakukan penelitian sejak tanggal 17 Mei 2021 sampai dengan 21 Mei 2021 di SMP 05 Teladas Dente. Kelas VIIIA dilakukan penelitian dengan model pembelajaran RTE dan kelas VIIIB dilakukan pembelajaran dengan metode ceramah, dari penelitian tersebut diperoleh kelas VIIIA didapatkan nilai rata-rata peserta didik yang mendapat pembelajaran dengan model RTE adalah 77,478. Jika dikonsultasikan dengan tabel liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dengan $N = 26$ didapatkan hasil $L_0 = 0,1305$ dan $L_{tabel} = 0,1931$ sehingga atau $0,1305 \leq 0,1931$. Nilai rata-rata peserta didik kelas VIII B yang mendapat perlakuan model ceramah

adalah 64,846 diperoleh sebesar 0,1719. Jika dikonsultasikan dengan tabel liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dengan $N = 26$ didapatkan hasil $= 0,1737$.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa > sampai akhirnya hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh penerapan pembelajaran Kooperatif RTE terhadap pemahaman matematis mata pelajaran SPLDV kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 05 Dente Teladas Tahun pelajaran 2020/2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Astari, L. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 003 Kotabumi. kotabumi: SKRIPSI.
- Budiyono. (2015). Statistika Untuk Penelitian. Surakarta. Solo: Upt. .
- Isjoni. (2010). Cooperative Learning. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, M. (2010). Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Silberman, M. L. (2014). Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.

Slavin, R. (2015). Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktek. Bandung: Nusa Media.